

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Access Pada Apotek Samaritan

Muhammad Taufik¹, Sarah Hanifa²

Email korespondensi: 1742065.sarah@uib.edu

Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Indonesia

Abstrak

Apotek Samaritan Singkawang menggunakan sistem akuntansi yang manual sehingga informasi yang dibutuhkan tidak dapat tepat waktu, dan bahkan dapat menyebabkan relevan dan faithful representation terabaikan. Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat yang kami lakukan bertujuan untuk merancang dan menghasilkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menggunakan microsoft access. Kami telah melakukan wawancara mendalam kepada pemilik apotek dan observasi lapangan. Sistem informasi akuntansi yang dihasilkan meliputi form daftar akun, form customer, form persediaan obat, form supplier, form pembelian, form pelunasan hutang, form penjualan, form jurnal umum, dan form inventory adjustment. Selain itu, laporan keuangan meliputi laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan sisa persediaan, dan laporan sisa hutang. Seluruh sistem informasi saling terintegrasi dan menjadi relational database. Dengan demikian, implementasi pengabdian masyarakat ini berhasil memperbaiki kualitas pembukuan dari Apotek Samaritan Singkawang, bahkan dapat diadopsi oleh industri yang sejenis.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan Sistem, Microsoft Access, Apotek Samaritan Singkawang.

Abstract

The Apotek Samaritan Singkawang uses a manual accounting system so that the information required cannot be on time, and can even lead to neglect of relevant and faithful representation. Therefore, our community service aims to design and produce a computerized accounting information system using Microsoft Access. We have conducted in-depth interviews with pharmacy owners and field observations. The resulting accounting information system includes a list of accounts form, customer forms, inventory forms, supplier forms, purchase forms, debt payment forms, sales forms, general journal form and inventory adjustment forms. In addition, financial reports include balance statements, income statements, statement of financial statements, statements of changes in capital, purchase reports, sales reports, ending inventory reports, and accounts payable reports. All information systems are integrated with each other and become a relational database. Thus, the implementation of this community service has succeeded in improving the quality of bookkeeping of the Samaritan Singkawang Pharmacy, and can even be adopted by similar industries.

Keywords: Accounting Information Systems, System Design, Microsoft Access, Apotek Samaritan Singkawang.

Pendahuluan

Pentingnya fungsi dari laporan keuangan menuntut setiap perusahaan untuk dapat melakukan kegiatan pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dengan efektif dan efisien. Namun hal ini masih sering diabaikan oleh pelaku bisnis di kegiatan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM). Salah satu UMKM yang masih belum melakukan pencatatan pelaporan keuangan adalah Apotek Samaritan. UMKM ini hanya melakukan pencatatan dengan cara manual. Pada kenyataannya pencatatan manual banyak terdapat kelemahan, salah satunya adalah terdapat kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan kecurangan, tidak dapat menghasilkan laporan keuangan, membutuhkan banyak waktu, tidak efektif dan efisien. Ketidak efektifan ini dapat dihindari apabila perusahaan mempunyai sebuah sistem informasi akuntansi untuk melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan di percetakan tersebut.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis berusaha membantu Apotek Samaritan agar dapat mudah mengetahui tentang informasi keuangannya kapan saja dengan cara membuat perancangan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan Microsoft Access yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Atas dasar tersebut penulis mengambil judul atas kerja praktik ini yaitu "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Access Pada Apotek Samaritan".

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu Apotek Samaritan dalam merancang sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang mana sistem tersebut diharapkan

mampu mencatat transaksi dengan cepat, akurat dan efisien. Selain itu, sistem yang dirancang diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan oleh pemilik usaha.

Metode

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik observasi yang bersifat primer (data diperoleh dari sumber langsung). Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Observasi yang dilakukan pada kerja praktik ini adalah mengamati siklus pencatatan akuntansi yang ada pada usaha tersebut.

Yang kedua yaitu melakukan wawancara kepada pemilik Apotek Samaritan. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (Bruno, 2019). Dalam kerja praktik ini, penulis melakukan wawancara dengan pemilik Apotek Samaritan dengan tujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang ada sehubungan dengan pencatatan transaksi keuangan usaha.

Yang ketiga, penulis melakukan dokumentasi dengan menggunakan dokumen dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan

untuk meramalkan. Pada kerja praktik juga menggunakan transaksi-transaksi pada bulan sebelumnya agar data-data tersebut bisa dijadikan sumber informasi bagi penulis.

Pembahasan

Sistem pencatatan akuntansi akan dirancang menggunakan *Microsoft Access*. Perancangan dimulai dengan melakukan pembuatan daftar akun, kemudian dilakukan juga pembuatan *form* untuk mencatat seluruh transaksi. *Form* yang dimaksud adalah *form* pembelian, pelunasan hutang, penjualan, jurnal umum dan inventory adjustment. Setelah *form* input transaksi dibuat kemudian perancangan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan berupa laporan neraca saldo, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan sisa persediaan dan laporan sisa hutang. Sistem dirancang sesederhana mungkin agar karyawan di Apotek Samaritan dapat dengan mudah memahami sistem tersebut.

Luaran dari pelaksanaan kerja praktik yang dilakukan adalah sistem pencatatan akuntansi yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan pemilik. Pembuatan sistem akuntansi ini menggunakan *Microsoft Access 2007* dan diterapkan sesuai dengan kepentingan pemilik usaha. Pembuatan sistem akuntansi ini dibuat dengan sesederhana mungkin. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pemilik usaha untuk melakukan pencatatan dan menghasilkan informasi laporan keuangan yang lebih akurat untuk mempertimbangkan bisnis kedepannya. Berikut merupakan tampilan mengenai sistem yang telah dirancang:

1. Menu Utama

Fungsi menu utama dari tampilan awal sistem akuntansi ialah untuk mempermudah pengguna dalam memilih apa yang akan dibuka pada saat awal pembukaan sistem.

Gambar 1 Menu Utama (Database)



Sumber: Penulis (2021)

Gambar 2 Menu Utama (Penjualan)



Sumber: Penulis (2021)

Gambar 3 Menu Utama (Pembelian)



Sumber: Penulis (2021)

Gambar 4 Menu Utama (Daftar laporan)



Sumber: Penulis (2021)

2. Daftar Akun

Daftar akun dapat diakses langsung pada menu utama. Bagian-bagian yang terdapat dalam daftar akun adalah nomor kelompok akun, nama kelompok akun, nomor akun dan nama akun. Di dalam daftar akun terdapat nomor akun dan nama akun yang akan terus digunakan dalam sistem akuntansi pada saat terjadi transaksi keuangan. Pengguna akan lebih mudah mengklasifikasi transaksi yang ada dengan menggunakan daftar akun ini. Apabila pengguna ingin menambahkan atau menghapus daftar akun, maka langkah yang dapat dilakukan adalah mengklik tombol edit daftar akun dan akan muncul form daftar akun. Form tersebut menyediakan pilihan cari, simpan, hapus, dan tambah. Tampilan daftar akun dan form akun terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5 Daftar Akun

No_Kelompok_Akun	Nama_Kelompok_Akun	Nomor_Akun	Nama_Akun
100	Aset	111	Kas
100	Aset	112	Bank
100	Aset	113	Persediaan Barang Dagang
100	Aset	114	Perlengkapan Toko
100	Aset	121	Peralatan Toko
100	Aset	122	Akumulasi Penyusutan
200	Liabilitas	211	Utang Usaha
200	Liabilitas	212	Utang Gaji
200	Liabilitas	213	Beban yang Harus Dibayar
300	Ekuitas	311	Modal

Sumber: Penulis (2021)

Gambar 6 Form Daftar Akun

Sumber: Penulis (2021)

3. Daftar Customer

Daftar customer dapat diakses melalui menu utama “penjualan”. Daftar *customer* merupakan sebuah daftar yang berisi nama-nama pelanggan Apotek Samaritan. Daftar *customer* akan terhubung dengan form transaksi penjualan, yang berfungsi untuk menentukan kepada siapa transaksi penjualan itu dilakukan. Di dalam daftar *customer* terdapat kode *customer*, nama *customer* serta alamat *customer*. Daftar ini dapat diakses di menu utama sistem. Apabila pengguna ingin menambahkan data di dalam daftar *customer*, langkah yang harus dilakukan adalah dengan mengklik tombol edit daftar *customer* lalu akan muncul form daftar *customer*. Tampilan daftar customer dan form customer terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar 7 Daftar Customer

Kode_Customer	Nama_Customer
C001	Umum

Sumber : Penulis (2021)

Gambar 8 Form Customer

Sumber: Penulis (2021)

4. Daftar Supplier

Daftar supplier dapat diakses melalui menu utama “pembelian”. Daftar *supplier* merupakan daftar yang berisi kode dan nama pemasok Apotek Samaritan. Pengguna dapat mengakses daftar *supplier* melalui menu utama. Sama halnya dengan daftar *customer*, data didalam daftar *supplier* dapat diubah melalui *form* daftar *supplier*. Dengan cara mengklik edit daftar *supplier*, maka penulis dapat mengubah data yang ada didalam daftar *supplier* sesuai dengan yang diinginkan. Tampilan daftar *supplier* dan form *supplier* terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar 9 Daftar Supplier

Kode_Supplier	Nama_Supplier	Alamat_Supplier
S001	Kimia Farma	Jakarta
S002	PT. Anugrah Argon Medica	Pontianak

Sumber: Penulis (2021)

Gambar 10 Form Supplier

Sumber: Penulis (2021)

5. Daftar Persediaan Obat

Daftar supplier dapat diakses melalui menu utama “database”. Daftar persediaan obat merupakan daftar yang berisi mengenai obat-obat yang akan dijual ke pelanggan. Daftar persediaan berisi mengenai kode obat, nama obat, harga obat, dan satuan obat tersebut. Daftar persediaan obat terhubung dengan *form* daftar persediaan obat, dan *form* tersebut berguna untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data yang terdapat di dalam daftar persediaan obat. Tampilan daftar persediaan obat dan form persediaan obat terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar 11 Daftar Persediaan Obat

No_Item	Nama_Item	Harga_Item	Satuan
1001	Actifed Syrup Kuning 60 cc	Rp36.804	Pcs
1002	Bejo Masuk Angin Plus	Rp20.000	Box
1003	Betadine A/S Stick	Rp15.800	Pcs
1004	Combantarin 125 mg	Rp12.500	Strip

Sumber: Penulis (2021)

Gambar 12 Form Persediaan Obat

Sumber: Penulis (2021)

6. Form Penjualan

Form penjualan pada sistem ini berguna untuk mencatat yang dibutuhkan Apotek Samaritan untuk kegiatan produksinya. Pada *form* ini akan terhubung langsung dengan akun penjualan.

Gambar 13 Form Penjualan

Sumber: Penulis (2021)

7. Form Pembelian

Form pembelian ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian baik secara cash ataupun kredit/hutang. Form pembelian pada sistem ini berguna untuk mencatat pembelian material yang dibutuhkan Apotek Samaritan untuk kegiatan operasionalnya.

Gambar 14 Form Pembelian

Sumber: Penulis (2021)

8. Form Pembayaran Hutang

Form ini digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran hutang kepada supplier atas pembelian barang secara kredit.

Gambar 15 Form Pembayaran Hutang

Sumber: Penulis (2021)

9. Form Persediaan Obat Adjustment

Form ini digunakan untuk mencatat apabila ada persediaan obat yang rusak, hilang atau kadaluarsa. Selain itu form ini akan mencatat jurnal dari kerugian inventory apabila ada obat yang rusak maupun kadaluarsa.

Gambar 16 Form Persediaan Obat Adjustment

Sumber: Penulis (2021)

10. Jurnal Umum

Transaksi yang dicatat di dalam jurnal umum adalah transaksi yang tidak bisa dimasukkan ke dalam form pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Gambar 17 Jurnal Umum

Sumber: Penulis (2021)

11. Laporan Laba Rugi

Laporan ini berisi informasi mengenai seluruh pendapatan dan beban (pengeluaran) toko selama satu periode akuntansi. Laporan laba rugi ini berfungsi untuk menilai kinerja toko dalam memperoleh keuntungan.

Gambar 18 Laporan Laba Rugi

APOTEK SAMARITAN	
Jl. Kridasana No. 31, Pasiran	
LAPORAN LABA RUGI	
Beban	
611	Beban Gaji -Rp100.000
612	Beban Air, Listrik, dan Telepon -Rp100.000
613	Beban Perlengkapan Toko -Rp50.000
614	Beban lain-lain -Rp123.534
TOTAL -Rp373.534	
HPP	
511	Harga Pokok Penjualan -Rp2.642.522
TOTAL -Rp2.642.522	
Pendapatan	
411	Penjualan Rp3.336.000
TOTAL Rp3.336.000	
LABA BERSIH Rp319.944	

Sumber: Penulis (2021)

12. Neraca Saldo

Neraca saldo atau yang sering disebut dengan *trial balance* adalah laporan pembukuan yang mencantumkan saldo dari setiap akun. Jumlah saldo debit dan kredit dalam neraca saldo harus sama. Data yang ada pada neraca saldo berasal dari saldo akhir pada buku besar. Angka yang tercantum pada neraca saldo akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan usaha.

Gambar 19 Neraca Saldo

NERACA SALDO			
Nomor_Akun	Nama_Akun	TBDebit	TBKredit
111	Kas	Rp10.776.580	Rp0
112	Bank	Rp0	Rp0
113	Persediaan Barang Dagang	Rp0	Rp580.136
114	Perlengkapan Toko	Rp50.000	Rp0
121	Peralatan Toko	Rp0	Rp0
122	Akumulasi Penyusutan	Rp0	Rp0
211	Utang Usaha	Rp0	Rp126.500
212	Utang Gaji	Rp0	Rp0
213	Beban yang Harus Dibayar	Rp0	Rp0
311	Modal	Rp0	Rp10.000.000
312	Prive	Rp200.000	Rp0
411	Penjualan	Rp0	Rp3.336.000
511	Harga Pokok Penjualan	Rp2.642.522	Rp0
611	Beban Gaji	Rp100.000	Rp0
612	Beban Air, Listrik, dan Telepon	Rp100.000	Rp0
613	Beban Perlengkapan Toko	Rp50.000	Rp0
614	Beban lain-lain	Rp123.534	Rp0
TOTAL		Rp14.042.636	Rp14.042.636

Sumber: Penulis (2021)

13. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan keuangan toko pada akhir periode yang berisi informasi tentang asset, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu.

Gambar 20 Laporan Posisi Keuangan

APOTEK SAMARITAN	
Jl. Kridasana No. 31, Pasiran	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Aktiva	
Aset	
111	Kas Rp10.776.580
112	Bank Rp0
113	Persediaan Barang Dagang -Rp580.136
114	Perlengkapan Toko Rp50.000
121	Peralatan Toko Rp0
122	Akumulasi Penyusutan Rp0
TOTAL Rp10.246.444	
TOTAL AKTIVA Rp10.246.444	
Pasiva	
Ekuitas	
311	Modal Rp10.319.944
312	Prive -Rp200.000
TOTAL Rp10.119.944	
Liabilitas	
211	Utang Usaha Rp126.500
212	Utang Gaji Rp0
213	Beban yang Harus Dibayar Rp0
TOTAL Rp126.500	
TOTAL PASIVA Rp10.246.444	

Sumber: Penulis (2021)

14. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi mengenai peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama suatu periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan modal adalah modal, *prive*, saldo laba/rugi dan modal akhir.

Gambar 21 Laporan Perubahan Modal

APOTEK SAMARITAN	
Jl. Kridasana No. 31, Pasiran	
LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
Modal	Rp10.000.000
Jumlah Saldo L/R	Rp319.944
Prive	Rp200.000
	Rp119.944
MODAL AKHIR	Rp10.119.944

Sumber: Penulis (2021)

15. Laporan Penjualan

Laporan ini memberikan informasi mengenai total penjualan secara tunai selama per bulan pada masing-masing pelanggan. Laporan penjualan juga dapat menunjukkan

jenis barang apa yang paling sering dibeli oleh pelanggan.

Gambar 22 Laporan Penjualan

APOTEK SAMARITAN Jl. Kridasana No. 31, Pasiran					
LAPORAN PENJUALAN					
No_Penjualan	Tanggal_Penjualan	Nama_Item	Qty_Item	Harga_Item	Total_Harga
S001	01/02/2021	Betadine A/S Stick	2	Rp16.000	Rp32.000
S001	01/02/2021	Bejo Masak Angin Plus	4	Rp22.000	Rp88.000
S001	01/02/2021	Actifed Syrup Kuning 60 cc	3	Rp37.000	Rp111.000
S002	01/02/2021	Sensitif Compact Pack	3	Rp37.000	Rp111.000
S002	01/02/2021	PI Kang Shuang	3	Rp10.000	Rp30.000
S002	01/02/2021	OBH Itrasal	3	Rp5.000	Rp15.000
S002	01/02/2021	Lapibly Syrup 100 ml	2	Rp20.000	Rp40.000
S003	19/02/2021	Xenical Isi 21	5	Rp260.000	Rp1.300.000
S004	18/02/2021	Gabuxmet 50/500 mg	20	Rp17.000	Rp340.000
S004	18/02/2021	Combantrin 125 mg	20	Rp14.000	Rp280.000
S004	18/02/2021	Y-rins	20	Rp31.000	Rp620.000
TOTAL PENJUALAN					Rp7.967.000

Sumber: Penulis (2021)

16. Laporan Pembelian

Laporan ini memberikan informasi mengenai total pembelian baik secara kredit atau tunai selama per bulan pada masing-masing supplier. Laporan pembelian dirancang sesuai dengan kebutuhan usaha untuk memudahkan dalam melakukan rekapitulasi pembelian.

LAPORAN PEMBELIAN					
S001					
No_Pembelian	Tanggal_Pembelian	Nama_Item	Qty_Item	Harga_Item	Total_Harga
P001	09/02/2021	Triamthric BP 60 cc	4	Rp44.280	Rp177.120
P001	09/02/2021	Sensitif Compact Pack	5	Rp36.300	Rp181.500
P001	09/02/2021	Sari Kurma Al Jazira 360 ml	4	Rp17.000	Rp68.000
P003	11/02/2021	Xenical Isi 21	2	Rp222.122	Rp444.244
P005	16/02/2021	PI Kang Shuang	2	Rp9.500	Rp19.000
TOTAL					Rp889.864
S002					
No_Pembelian	Tanggal_Pembelian	Nama_Item	Qty_Item	Harga_Item	Total_Harga
P002	10/02/2021	Vitacmin	6	Rp1.340	Rp8.040
P002	10/02/2021	Y-rins	6	Rp28.000	Rp168.000
P002	10/02/2021	Xan-Ce / 50 Lbr	5	Rp1.150	Rp5.750
P004	12/02/2021	Bejo Masak Angin Plus	7	Rp20.000	Rp140.000
P004	12/02/2021	Actifed Syrup Kuning 60 cc	4	Rp36.804	Rp147.216
TOTAL					Rp469.006
TOTAL PEMBELIAN					Rp1.358.870

Gambar 23 Laporan Pembelian

Sumber: Penulis (2021)

17. Laporan Sisa Persediaan

Laporan persediaan berisi informasi mengenai jumlah barang pada saat dibeli, jumlah yang digunakan saat produksi dan jumlah sisa barang..

Gambar 24 Laporan Sisa Persediaan

APOTEK SAMARITAN Jl. Kridasana No. 31, Pasiran			
LAPORAN SISA PERSEDIaan			
Actifed Syrup Kuning 60 cc			
Deskripsi	In	Out	Balance
1001 01/02/2021 Penjualan Obat ke Customer	0	3	-3
1001 12/02/2021 Pembelian obat ke PT. Anugrah Argon Medica secara Hutang	4	0	4
TOTAL PERSEDIaan			1
Bejo Masak Angin Plus			
Deskripsi	In	Out	Balance
1002 12/02/2021 Pembelian obat ke PT. Anugrah Argon Medica secara Hutang	7	0	7
1002 01/02/2021 Penjualan Obat ke Customer	0	4	-4
TOTAL PERSEDIaan			3
Betadine A/S Stick			
Deskripsi	In	Out	Balance

Sumber: Penulis (2021)

18. Laporan Sisa Hutang

Laporan sisa hutang berisi mengenai informasi rinci mengenai sisa hutang yang masih harus dibayar kepada masing-masing pelanggan.

Gambar 25 Laporan Sisa Hutang

APOTEK SAMARITAN Jl. Kridasana No. 31, Pasiran				
LAPORAN SISA HUTANG				
Kimia Farma				
No_Pembelian	Tanggal_Pembelian	SumOfUtang	SumOfPelunasan	Sisa Hutang
P001	09/02/2021	Rp426.620	Rp426.620	Rp0
P005	16/02/2021	Rp19.000	Rp0	Rp19.000
TOTAL SISA HUTANG				Rp19.000
PT. Anugrah Argon Medica				
No_Pembelian	Tanggal_Pembelian	SumOfUtang	SumOfPelunasan	Sisa Hutang
P004	12/02/2021	Rp287.216	Rp287.216	Rp0
TOTAL SISA HUTANG				Rp0

Sumber: Penulis (2021)

Setelah dilakukannya implementasi sistem akuntansi komputerisasi berbasis *Microsoft Office Access* yang dirancang penulis di Apotek Samaritan pencatatan mengalami perbaikan dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang baik untuk mempermudah pengambilan keputusan dikemudian hari. Sistem akuntansi terkomputerisasi yang telah dirancang oleh penulis ini dapat memudahkan untuk melakukan pencatatan semua jenis transaksi sehingga lebih efisien dan efektif. Namun pelaku usaha Apotek Samaritan belum bisa mengelola keuangannya dengan terlalu baik

karena keterampilan dan pengetahuan mengenai akuntansi masih belum terlalu luas.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari hasil kerja praktek yang telah dilakukan di Apotek Samaritan, adapun saran yang dapat diberikan kepada pemilik usaha Apotek Samaritan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Mengarsip setiap data bukti transaksi agar dapat lebih mudah untuk diinput ke sistem dan data mudah untuk dicari.
2. Sistem pencatatan akuntansi berbasis *Microsoft Office Access* yang telah dirancang sebaiknya tetap digunakan untuk mengetahui sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dikemudian hari.
3. Pemilik usaha dapat merekrut karyawan yang lebih berpengalaman di bidang akuntansi agar dapat membantu proses pencatatan pelaporan yang lebih akurat.
4. Pencatatan yang dilakukan dilampirkan dengan bukti yang cukup agar dapat mencegah kecurangan di dalam usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bruno, L. (2019). Proses Penyelesaian Perceraian Karena Faktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Surakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Çelik, A., Yaman, H., Turan, S., Kara, A., Kara, F., Zhu, B., Qu, X., Tao, Y., Zhu, Z., Dhokia, V., Nassehi, A., Newman, S. T., Zheng, L., Neville, A., Gledhill, A., Johnston, D., Zhang, H., Xu, J. J., Wang, G., ... Dutta, D. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Hasanah, H., & Setyawan, D. A. (2017). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Risky. (2018). No Title終末論的永劫回帰とモダニズムの弁証法. *日本ワーグナー協会編『年刊ワーグナー1990』*, 4(1), 東京：音楽之友社：pp. 56-79.